

MEDIA KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI SARANA PROMOSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA KECAMATAN SEPATAN

Lusyani Sunarya*¹, Dewi Immaniar², Farica Agustin³

¹²³ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains and Teknologi,
Universitas Raharja Tangerang, Indonesia

E-mail: *¹lusyani@raharja.info, ²dewi.immaniar@raharja.info, ³farica.agustin@raharja.info

ABSTRAK

Kecamatan Sepatan merupakan bagian Administrasi Pemerintah wilayah Kabupaten Tangerang yang berada di sebelah utara Kabupaten Tangerang, dan merupakan salah satu wilayah pendukung perekonomian di Kabupaten Tangerang dan sekitarnya. Kecamatan memiliki visi yaitu “Terwujudnya Masyarakat Sepatan yang sejahtera, mandiri, berwawasan, wirausaha dan berorientasi agribisnis”. Untuk mewujudkan misi tersebut terbentuklah Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan pada tanggal 19 Agustus 2020. UMKM merupakan kegiatan perdagangan atau perniagaan, yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau badan usaha. Sedangkan Pojok UMKM sendiri adalah wadah sekaligus upaya untuk meningkatkan UMKM dan memperkenalkan produk-produk lokal ditengah masyarakat. Adapun produk yang dihadirkan mulai dari makanan ringan, makanan berat, handycraft, fashion, hingga berbagai jenis minuman. Pada Pojok UMKM Kecamatan Sepatan saat ini kegiatan promosi yang dilakukan hanya melalui media sosial yaitu instagram dan poster sederhana, yang dinilai masih kurang efektif dan menarik minat masyarakat. Maka melalui penelitian ini Pojok UMKM Kecamatan Sepatan saat ini membutuhkan sarana penunjang informasi dan promosi yaitu media komunikasi visual atau media cetak seperti katalog produk, poster dan *x-banner* untuk membantu Pojok UMKM Kecamatan Sepatan dalam menginformasikan dan mempromosikan produknya kepada masyarakat. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini dengan melakukan sosialisasi, praktek langsung sehingga beberapa pelaku usaha mengetahui proses pembuatan dari media komunikasi visual ini. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat dapat mengetahui produk-produk lokal yang dipasarkan oleh Pojok UMKM Kecamatan Sepatan dengan memanfaatkan media cetak serta memberikan Kode *QR* pada media poster dan *x-banner*.

Kata kunci : Kecamatan Sepatan, Pojok UMKM, Media Komunikasi Visual, Kabupaten Tangerang.

ABSTRACT

Sepatan District is part of the Tangerang Regency Government Administration, which is located in the north of Tangerang Regency. Sepatan District is one of the economic support areas in Tangerang Regency and its surroundings. The sub-district has a vision, namely "The realization of a prosperous, independent, insightful, entrepreneurial and agribusiness-oriented Sepatan Society". To realize this mission, the Sepatan Subdistrict Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Corner was formed on August 19, 2020. MSMEs are trade or commercial activities, which are managed by individuals or business entities. Meanwhile, Pojok UMKM itself is a forum as well as an effort to improve UMKM and introduce local products in the community. The products presented range from snacks, heavy meals, handicrafts, fashion, to various types of drinks. At the Sepatan District UMKM Corner, currently promotional activities are carried out only through social media, namely Instagram and simple posters, which are considered ineffective and attract public interest. So through this research, the Sepatan Subdistrict UMKM Corner currently requires means of supporting information and promotion, namely visual communication media or print media such as product catalogs, posters and x-banners to help the Sepatan Subdistrict UMKM Corner in informing and promoting its products to the public. The method of implementing this service is by conducting socialization, direct practice so that some business actors know the process of making this visual communication media. The result of this service is that the public can find out about local products marketed by the Sepatan Subdistrict UMKM Corner by utilizing print media and providing QR codes on posters and x-banners.

Keywords: *Sepatan District, UMKM Corner, Visual Communication Media, Tangerang Regency.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan promosi di era globalisasi terus berkembang dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Pemanfaatan media merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menyampaikan informasi. Walaupun media baru terus berkembang, perusahaan atau sebuah instansi pemerintahan, tidak melupakan media cetak sebagai penunjang informasi dan promosi mereka. Mengingat masih banyak *audience* yang tertarik untuk membaca atau melihat informasi apa yang disampaikan pada media tersebut.

Media komunikasi visual merupakan sebuah sarana promosi ataupun sosialisasi yang efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas^[1]. Oleh karena itu pengguna media komunikasi visual sangat dibutuhkan dalam pengenalan diri sebuah perusahaan atau lembaga. Pemberian informasi merupakan suatu usaha yang dibutuhkan instansi karena dengan adanya informasi, maka instansi akan mendapatkan keuntungan yaitu dikenal secara luas^[2]. Penelitian pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan yaitu, untuk membantu para pelaku UMKM Kecamatan Sepatan, untuk memperkenalkan dan menarik minat masyarakat pada produk-produk lokal seperti produk makanan, minuman, fashion dan *handycraft*, yang dihasilkan Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan. Salah satu bentuk media komunikasi visual yang sangat dibutuhkan dalam penyampaian informasi dan promosi saat ini yaitu media komunikasi visual atau media cetak seperti katalog produk,

poster dan *x-banner*. Katalog produk adalah daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu^[3]. Poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan dan gambar dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai^[4]. *X-banner* merupakan sebuah identitas yang berukuran panjang bertujuan untuk memudahkan pembaca mencari informasi^[5].



Gambar 1. Kantor Kecamatan Sepatan

Kecamatan Sepatan merupakan bagian Administrasi Pemerintah wilayah Kabupaten Tangerang yang berada di sebelah utara Kabupaten Tangerang, yang merupakan salah satu wilayah pendukung perekonomian di Kabupaten Tangerang dan sekitarnya. Kecamatan Sepatan memiliki visi yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Sepatan yang sejahtera, mandiri, berwawasan, wirausaha, dan berorientasi agribisnis”. Untuk mewujudkan misi tersebut pada tanggal 19 Agustus 2020 terbentuklah Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan, Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan atau milik badan usaha perorangan yang produktif berdiri sendiri dan memenuhi kriteria^[6]. Sedangkan Pojok UMKM sendiri adalah wadah sekaligus upaya untuk meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah dan memperkenalkan produk-produk lokal ditengah masyarakat. Adapun produk yang dihadirkan mulai dari makanan ringan, makanan berat, *handycraft*, *fashion* hingga berbagai jenis minuman. Permasalahan yang terdapat pada Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan saat ini yaitu, kegiatan promosi yang dilakukan Pojok UMKM sebelumnya hanya melalui media sosial yaitu *instagram* dan poster sederhana, yang dinilai masih kurang efektif dan menarik minat masyarakat. Masih banyak masyarakat di Kecamatan Sepatan maupun sekitar yang belum mengenal dan tertarik dengan produk-produk lokal dari Pojok UMKM Kecamatan Sepatan, serta belum memiliki media cetak seperti katalog produk dan *x-banner* yang sangat dibutuhkan, untuk memperkenalkan serta mempromosikan produk-produknya kepada masyarakat.

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dalam penelitian ini, yaitu untuk memperkenalkan dan menarik minat masyarakat pada produk-produk lokal yang dihasilkan Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan dengan membuat sarana penunjang informasi dan promosi yaitu media komunikasi visual atau media cetak seperti katalog produk, poster dan *x-banner*. Media tersebut nantinya akan diimplementasikan dan dimanfaatkan langsung oleh

pengusaha Pojok UMKM dalam menawarkan produk-produknya kepada masyarakat, dan digunakan dalam berbagai kegiatan UMKM, serta media katalog ini selain dicetak juga diimplementasikan secara online melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Whatsapp group*.

PERMASALAHAN

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian pengabdian masyarakat ini kaitannya dengan perancangan media komunikasi visual sebagai sarana informasi dan promosi, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana merancang konsep desain media komunikasi visual yang kreatif dan dapat menarik minat masyarakat pada Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan?
2. Apa saja informasi efektif yang ingin disampaikan Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan kepada masyarakat?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan dalam upaya memperkenalkan produk lokal dan menarik minat masyarakat?

Adapun solusi dari tim pengabdian melalui penelitian ini yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Raharja Tangerang yaitu akan melakukan pertemuan dan diskusi secara langsung dengan Bapak Camat Kecamatan Sepatan dan juga dengan beberapa pelaku usaha dari UMKM Kecamatan Sepatan. Dari pertemuan tersebut, akan disampaikan maksud serta tujuan dari tim pengabdian Universitas Raharja Tangerang untuk mengadakan suatu sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku usaha yang terlibat secara langsung dalam perancangan media komunikasi visual yang akan digunakan sebagai sarana informasi dan promosi terkait produk-produk lokal yang dihasilkan oleh Pojok UMKM Kecamatan Sepatan. Setelah hasil dari pertemuan tersebut disepakati, maka proses selanjutnya dari tim pengabdian, akan memberikan sosialisasi awal terkait media yang akan digunakan serta melakukan pengumpulan data terkait produk-produk yang akan di promosikan melalui media yang akan dibuat.

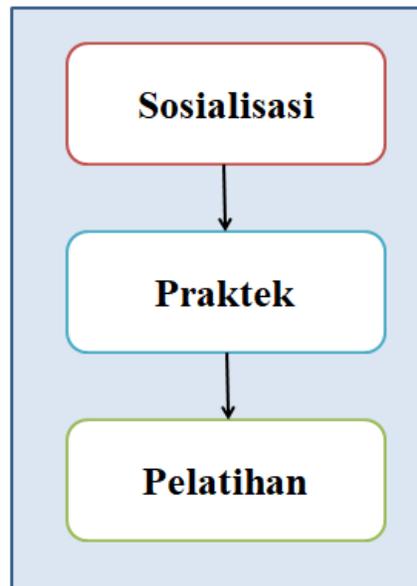
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2020 selama 3 bulan, dengan pertemuan setiap hari Senin sampai Jumat yang bertempat di Pojok UMKM Kecamatan Sepatan.

SASARAN KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki target sasaran yaitu melibatkan seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Sepatan, yaitu sebanyak 35 peserta, baik yang secara langsung terlibat dalam proses pembuatan media komunikasi visual maupun yang tidak terlibat secara langsung.

2. METODOLOGI PKM



Gambar 2. Metode PKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui 3 (tiga) metode pelaksanaan seperti yang terdapat pada gambar 2. Tahapan pelaksanaan pengabdian dalam penelitian ini diawali dengan melakukan Diskusi dengan Camat Kecamatan Sepatan dan perwakilan dari UMKM, kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi terkait perencanaan konsep desain yang akan digunakan dalam media komunikasi visual. Adapun yang menjadi subjek atau sasaran dari sosialisasi ini ialah masyarakat Kecamatan Sepatan. Tahapan berikutnya yaitu dengan melakukan pengumpulan data terkait yaitu seperti foto-foto produk UMKM, yang akan digunakan pada media komunikasi visual. Dimana pada praktek ini dibimbing dan dipimpin langsung oleh tim pengabdian dari mahasiswa dan mahasiswi Universitas Raharja Tangerang. Tahapan akhir yaitu melakukan pelatihan secara berkala terkait desain-desain yang telah dirancang lalu ditampilkan dengan menggunakan layar proyektor pada sebuah ruangan. Pemrosesan desain dari mulai melakukan wawancara, merancang konsep desain, melakukan *photoshoot* produk, *review* desain, *copywriting* hingga tahapan terakhir yaitu publikasi media komunikasi visual yang nantinya akan dikelola oleh pelaku usaha dari Pojok UMKM Kecamatan Sepatan, dan juga memanfaatkan teknologi media ini juga tersedia dalam bentuk pdf dan akan diimplementasikan kedalam poster dan *x-banner* dalam bentuk Kode QR. Perancangan media komunikasi visual ini dengan menggunakan software *Adobe Photoshop CS6*, merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola atau memanipulasi gambar sesuai dengan keperluan penggunaanya^[7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Oktober hingga bulan Desember tahun 2020, selama 3 bulan. Dimana kegiatan pelatihan membuat desain promosi ini, dilakukan secara berkala pada setiap Senin sampai dengan hari Jumat, di ruang Pojok UMKM Kecamatan Sepatan guna melakukan pembinaan serta praktek langsung untuk menghasilkan media penunjang informasi dan promosi dalam bentuk media cetak yang di butuhkan dalam memasarkan produk-produk dari UMKM Kecamatan Sepatan. Adapun para pelaku usaha yang hadir dalam pertemuan sebanyak kurang lebih 35 orang dan juga staff Kecamatan Sepatan.



Gambar 3. Diskusi Perencanaan Pelatihan Pembuatan Media Komunikasi Visual

Pada gambar 3. Tim pengabdian bersama Bapak Camat dan perwakilan pelaku UMKM Kecamatan Sepatan melakukan diskusi perihal perencanaan dan konsep pelaksanaan pelatihan pembuatan media komunikasi visual sebagai penunjang promosi.



Gambar 4. Proses Photoshoot Produk Pojok UMKM

Pada gambar 4. Tim pengabdian mengajarkan praktek photoshoot produk UMKM dan juga penataan produk yang akan dijadikan layout pada media komunikasi visual yang dirancang.



Gambar 5. Hasil Photoshoot produk UMKM Kecamatan Sepatan

Pada gambar 5. Tim pengabdian mengajarkan 35 peserta pelaku UMKM untuk melakukan photoshoot produk-produk yang akan diproduksi yaitu sebanyak 35 jenis produk seperti makanan, minuman, *fashion* dan *handycraft*.



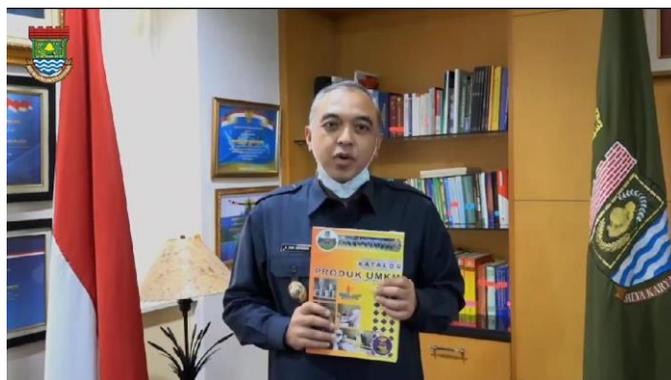
Gambar 6. Proses Pelatihan Perancangan Media Komunikasi Visual

Pada gambar 6. Para pelaku UMKM diajarkan membuat desain Katalog produk, Poster dan x-banner dengan menggunakan *software Adobe Photoshop CS6*



Gambar 7. Proses Review Media Komunikasi Visual

Pada gambar 7. Proses review media komunikasi visual bersama Bapak Camat Kecamatan Sepatan, staff Kecamatan dan para pelaku usaha.



Gambar 8. Implementasi Media Komunikasi Visual

Pada gambar 8. Media komunikasi visual yang dirancang diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menunjang informasi dan promosi produk-produk UMKM Kecamatan Sepatan.

Pada laporan pengabdian ini, mahasiswa dan mahasiswi Universitas Raharja Tangerang yang merupakan tim pengabdian, melakukan sosialisasi serta pelatihan terkait media komunikasi visual yang nantinya akan digunakan untuk promosi penjualan produk Pojok UMKM Kecamatan Sepatan. Adapun hasil akhir dari pengabdian ini nantinya diharapkan para pengelola usaha Pojok UMKM Kecamatan Sepatan dapat melakukan proses promosi serta publikasi media komunikasi visual dengan secara *online* maupun *offline* dan dapat meningkatkan penjualan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mensukseskan program kerja dari Camat Kecamatan Sepatan.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada Pojok UMKM Kecamatan Sepatan, antara lain :

1. Dalam merancang konsep desain media komunikasi visual yang kreatif dan dapat menarik minat masyarakat pada Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan yaitu dengan memperhatikan unsur-unsur desain grafis seperti warna, foto produk UMKM, *layout*, *typography*, dan dilengkapi dengan elemen-elemen desain, serta didukung informasi dan pesan yang jelas, sehingga dapat dipahami oleh seluruh masyarakat Kecamatan Sepatan, untuk mengetahui dan tertarik pada produk-produk Pojok UMKM Kecamatan Sepatan yang dipasarkan. Perancangan media komunikasi visual telah terealisasikan penggunaannya dalam sebuah Katalog Produk, poster dan *x-banner* Pojok UMKM Kecamatan Sepatan yang dapat digunakan untuk melakukan promosi produk lokal dan dipublikasi secara *offline* dan *online*.
2. Informasi efektif yang ingin disampaikan Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan kepada masyarakat yaitu informasi mengenai produk-produk seperti makanan, minuman, *fashion* dan *handycraft* yang dihasilkan oleh Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan, yang disampaikan melalui rancangan media komunikasi visual yaitu katalog produk, *x - banner* dan poster. Tahapan demi tahapan terkait pembinaan dalam pemanfaatan media komunikasi visual sebagai penunjang informasi dan promosi yang dilakukan pada Pojok UMKM Kecamatan Sepatan dengan target sasaran konsumen dan masyarakat di Kecamatan Sepatan khususnya seluruh wilayah Kabupaten Tangerang.
3. Strategi pemasaran yang dilakukan Pojok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Sepatan dalam upaya memperkenalkan produk lokal dan menarik minat masyarakat, yaitu media katalog produk, poster dan *x - banner* yang dirancang, akan diimplementasikan dan dimanfaatkan langsung oleh pengusaha Pojok UMKM dalam menawarkan produk-produknya kepada masyarakat, dan digunakan dalam berbagai kegiatan UMKM, serta media katalog produk ini, selain dicetak juga diimplementasikan secara *online* melalui media sosial seperti *Instagram @Pojokumkmkec.sepatan* dan *whatsapp group Pojok UMKM Sepatan* yang diharapkan dapat membantu Pojok (UMKM) Kecamatan Sepatan dalam penyampaian informasi dan promosi yang baik dan mampu menarik minat masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Sepatan dan sekitar pada produk yang dihasilkan.

5. SARAN

Mengadakan suatu sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat yang terlibat secara langsung dalam menangani produk Pojok UMKM Kecamatan Sepatan ataupun yang tidak terlibat secara langsung terkait dengan media komunikasi visual yang akan digunakan sebagai sarana informasi dan promosi serta memproses publikasi media komunikasi visual yang seluruhnya dilakukan secara *offline* atau *online*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kami ingin mengucapkan terima kasih, kepada :

1. Kecamatan Sepatan
2. Rektor Universitas Raharja, Seluruh Dosen dan staff yang terkait dengan penelitian.
3. Universitas Raharja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Elisabeth, N., Yulika, F., & Waspada, A. E. B. (2018)*. Desain Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat tentang Pelecehan Seksual pada Anak di Kota Medan. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 4(02), 188-195.
- [2] *Hidayat, W., Mahmuriyah, R., & Safitri, S. N. R. (2016)*. Media Visual Berbentuk Katalog Produk Sebagai Media Promosi. *Journal Sensi*, 2(2), 184-197.
- [3] *Muntahanah, M., Toyib, R., & Ansyori, M. (2017)*. Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Katalog Rumah Berbasis Android (Studi Kasus Pt. Jashando Han Saputra). *Pseudocode*, 4(1), 81-89.
- [4] *Maruka, S. R. (2018)*. Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *BAHASA DAN SASTRA*, 3(1).
- [5] *Putri, G. A. M. A., Ulandari, N. W. A., & Kusuma, I. N. S. J. (2020)*. PKM Pemanfaatan Media Sosial & Aplikasi Pengolahan Angka dalam Peningkatan Penjualan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(3), 67-78.
- [6] *Suci, Y. R. (2017)*. Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- [7] *Felisa, J. (2020)*. Penerapan Actionscript pada Adobe Photoshop. *Media Informatika*, 19(2), 61-64.